

ANALISIS EFEKTIVITAS PENGGUNAAN APLIKASI ASABRI STAR DALAM MEMPERLANCAR PENARIKAN UANG Pensiun DI PT ASABRI (PERSERO) KANTOR CABANG PALEMBANG

Tria Aprilia¹, Muhammad Titan Terzaghi²

triaapriliahapriliah@gmail.com¹, muhammad.titan.terzaghi@binadarma.ac.id²

Universitas Bina Darma

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis efektivitas penggunaan aplikasi ASABRI Star dalam mempercepat proses penarikan uang pensiun di PT ASABRI (Persero) Kantor Cabang Palembang. Aplikasi ini dikembangkan sebagai solusi digital untuk mempermudah proses administrasi dan autentikasi bulanan bagi para pensiunan TNI, Polri, dan PNS di lingkungan Kementerian Pertahanan dan Polri. Hasil penelitian menunjukkan bahwa aplikasi ASABRI Star mampu meningkatkan efisiensi operasional, mempercepat proses klaim, serta meningkatkan kepuasan peserta terhadap layanan yang diberikan. Meskipun terdapat beberapa kendala seperti akses internet yang terbatas dan rendahnya literasi digital di kalangan pensiunan lansia, aplikasi ini tetap dianggap efektif dalam memperbaiki kualitas pelayanan administrasi. Penelitian ini juga menyarankan perlunya pelatihan dan peningkatan fitur aplikasi untuk mendukung implementasi yang lebih optimal ke depannya.

Kata Kunci: Asabri Star, Efektivitas, Pensiun, Aplikasi Digital, Pelayanan Publik.

ABSTRACT

This study aims to analyze the effectiveness of the ASABRI Star application in streamlining the pension withdrawal process at PT ASABRI (Persero) Palembang Branch Office. The application was developed as a digital solution to simplify administrative processes and monthly authentication for retired military personnel, police officers, and civil servants under the Ministry of Defense and the National Police. The findings indicate that ASABRI Star significantly enhances operational efficiency, accelerates the claims process, and improves participant satisfaction with the provided services. Although there are challenges such as limited internet access and low digital literacy among elderly pensioners, the application is still considered effective in improving administrative service quality. The study also recommends the implementation of training and feature enhancements to support better application performance in the future.

Keywords: Asabri Star, Effectiveness, Pension, Digital Application, Public Service.

PENDAHULUAN

Asuransi merupakan salah satu elemen penting dalam sistem jaminan sosial yang berfungsi sebagai perlindungan finansial terhadap berbagai risiko kehidupan, termasuk kecelakaan kerja, kematian, dan masa pensiun. Di Indonesia, peran lembaga asuransi sosial semakin krusial seiring meningkatnya kesadaran masyarakat dan kebijakan negara dalam menjamin kesejahteraan kelompok-kelompok tertentu, khususnya aparatur negara. Salah satu lembaga yang berperan strategis dalam hal ini adalah PT ASABRI (Persero), perusahaan milik negara yang menyediakan program perlindungan sosial bagi prajurit Tentara Nasional Indonesia (TNI).

Asuransi menjadi salah satu instrumen vital dalam sistem jaminan sosial modern yang bertujuan memberikan perlindungan finansial terhadap berbagai kemungkinan risiko kehidupan, seperti kecelakaan kerja, kehilangan penghasilan karena pensiun, maupun kematian. Sebagai bentuk perlindungan yang bersifat preventif, asuransi tidak hanya memberikan rasa aman kepada individu, tetapi juga menciptakan stabilitas sosial dan ekonomi secara kolektif.

Seiring meningkatnya kesadaran masyarakat akan pentingnya proteksi sosial dan

dorongan kuat dari pemerintah untuk memperluas cakupan jaminan sosial, maka peran lembaga asuransi sosial di Indonesia mengalami peningkatan signifikan. Pemerintah Indonesia melalui berbagai kebijakan publik telah mendorong penguatan peran institusi-institusi penyelenggara jaminan sosial yang ditujukan untuk melindungi kelompok-kelompok masyarakat yang dianggap berisiko tinggi, termasuk aparatur negara, seperti prajurit TNI, anggota Polri, dan Pegawai Negeri Sipil (PNS) di lingkungan Kementerian Pertahanan. Kelompok ini secara struktural dan fungsional merupakan garda terdepan dalam menjaga keamanan dan stabilitas nasional, sehingga keberlangsungan kesejahteraan mereka setelah masa tugas aktif menjadi perhatian utama negara.

Salah satu lembaga yang memegang peran strategis dalam menyelenggarakan program perlindungan sosial khusus bagi aparatur pertahanan dan keamanan negara adalah PT ASABRI (Persero). Perusahaan ini merupakan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang didirikan untuk memberikan layanan jaminan sosial kepada peserta aktif dan pensiunan dari unsur TNI, Polri, serta ASN di lingkungan Kementerian Pertahanan dan Polri. Berbeda dengan lembaga asuransi komersial pada umumnya, ASABRI bersifat sosial dan wajib bagi peserta tertentu sesuai ketentuan perundang-undangan yang berlaku. Program-program utama yang dijalankan oleh PT ASABRI meliputi Tabungan Hari Tua (THT), Jaminan Kematian (JKm), Jaminan Kecelakaan Kerja (JKK), dan program pensiun. Semua program tersebut dirancang untuk memberikan perlindungan jangka panjang dan manfaat keuangan yang berkelanjutan kepada peserta dan ahli warisnya.

Sebagai badan usaha yang mengelola dana jaminan sosial, PT ASABRI menghadapi tantangan dalam memastikan kelancaran administrasi, transparansi proses klaim, serta keakuratan distribusi manfaat kepada pesertanya. Untuk menjawab tantangan tersebut, perusahaan mengembangkan dan mengimplementasikan sistem digital bernama Aplikasi ASABRI Star (Sistem Aplikasi Realtime Reporting). Aplikasi ini dirancang untuk mempercepat proses autentikasi bulanan, memudahkan pengajuan klaim, dan menyederhanakan pelayanan informasi kepada peserta secara daring (online). Dengan autentikasi yang harus dilakukan antara tanggal 1 hingga 10 setiap bulan, peserta dapat memastikan kelangsungan pencairan dana pensiun tanpa harus hadir langsung di kantor cabang atau mitra pembayaran.

Inovasi digital semacam ini menjadi langkah penting dalam mendorong transformasi layanan publik menuju era e-government, yaitu suatu konsep tata kelola pemerintahan berbasis teknologi informasi dan komunikasi yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas pelayanan publik, efisiensi administrasi, serta transparansi birokrasi. E-government tidak sekadar bermakna digitalisasi proses administrasi, tetapi juga mencerminkan perubahan paradigma dalam penyelenggaraan pelayanan, di mana teknologi digunakan sebagai sarana untuk mendekatkan pemerintah kepada masyarakat, mempercepat pengambilan keputusan, serta memperluas akses terhadap informasi dan hak-hak warga negara.

Dalam lembaga yang mengelola jaminan sosial seperti PT ASABRI (Persero), penerapan inovasi digital bukan hanya merupakan kebutuhan administratif, tetapi juga menjadi strategi krusial untuk menjawab tantangan zaman, seperti peningkatan jumlah peserta, tuntutan layanan yang lebih cepat, dan keterbatasan sumber daya manusia di lapangan. Digitalisasi proses-proses penting seperti autentikasi penerima pensiun, pengajuan klaim, serta pelaporan data peserta melalui aplikasi seperti ASABRI Star menandai pergeseran dari sistem birokrasi manual yang lambat dan rawan kesalahan ke arah sistem yang lebih akurat, real-time, dan terintegrasi.

Transformasi digital ini menciptakan peluang besar bagi peningkatan partisipasi publik dalam mengakses hak-hak administratifnya secara mandiri, termasuk oleh kelompok rentan seperti pensiunan yang selama ini harus mengandalkan kehadiran fisik di kantor

pelayanan. Dengan demikian, e-government tidak hanya meningkatkan efisiensi internal organisasi, tetapi juga memberdayakan pengguna layanan agar lebih mandiri dan responsif terhadap kebijakan publik yang berlaku. Dalam hal ini, ASABRI Star merupakan contoh nyata implementasi digitalisasi pelayanan publik di sektor asuransi sosial yang secara langsung mendukung misi pemerintah dalam memperluas transformasi digital nasional.

Meski demikian, keberhasilan transformasi menuju e-government sangat bergantung pada kesiapan infrastruktur teknologi, kapabilitas sumber daya manusia, dan literasi digital para penggunanya. Oleh sebab itu, inovasi digital seperti ASABRI Star harus dibarengi dengan strategi pendampingan, edukasi, serta penguatan sistem pendukung agar implementasinya tidak justru menciptakan kesenjangan baru dalam pelayanan. Ke depan, sistem semacam ini diharapkan dapat berkembang menjadi model pelayanan yang inklusif, adaptif, dan berkelanjutan di berbagai sektor pemerintahan lainnya.

Aplikasi ASABRI Star diharapkan dapat mempermudah peserta, mengurangi beban administrasi manual, serta meningkatkan kecepatan dan akurasi proses pelayanan. Fitur-fitur seperti autentikasi wajah, pengajuan klaim daring, serta integrasi data kepesertaan menjadikan aplikasi ini sebagai solusi modern yang menjawab kompleksitas pengelolaan dana pensiun di instansi. Namun demikian, dalam penerapannya, masih dijumpai berbagai kendala seperti ketidakstabilan jaringan, gangguan teknis pada aplikasi, serta rendahnya literasi digital di kalangan pensiunan lanjut usia.

Situasi ini menunjukkan bahwa meskipun penerapan teknologi digital dapat meningkatkan efisiensi, keberhasilannya sangat bergantung pada kesiapan infrastruktur, kemampuan pengguna, serta dukungan kebijakan dari organisasi. Oleh karena itu, diperlukan evaluasi menyeluruh untuk menilai seberapa efektif aplikasi ASABRI Star dalam mencapai tujuan awalnya, yakni memperlancar proses penarikan dana pensiun secara tepat waktu, akurat, dan efisien. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis efektivitas penggunaan aplikasi ASABRI Star di PT ASABRI (Persero) Kantor Cabang Palembang, dengan melihat sejauh mana aplikasi ini dapat meningkatkan kualitas pelayanan administrasi, mempercepat proses klaim, dan mengatasi kendala-kendala yang dihadapi dalam praktiknya.

KAJIAN TEORI

Pengertian Efektivitas

Efektivitas merupakan konsep yang sangat penting dalam evaluasi kebijakan, program, maupun sistem, karena berkaitan langsung dengan sejauh mana suatu kegiatan mampu mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Dalam konteks manajemen dan administrasi publik, efektivitas tidak hanya dipahami sebagai keberhasilan dalam melaksanakan aktivitas, tetapi lebih jauh lagi, sebagai pencapaian hasil akhir yang sejalan dengan sasaran yang dirumuskan secara strategis. Dengan kata lain, suatu kegiatan dikatakan efektif apabila output atau hasil yang dihasilkan sesuai atau bahkan melampaui outcome yang diharapkan.

Efektivitas adalah perbandingan antara hasil yang dicapai (output) dengan hasil yang diharapkan (outcome). Semakin tinggi tingkat pencapaian hasil terhadap tujuan, maka semakin tinggi pula tingkat efektivitas suatu organisasi, program, atau sistem. Dalam kerangka ini, efektivitas tidak semata-mata dilihat dari banyaknya kegiatan yang dilakukan, tetapi dari dampak atau manfaat nyata yang dihasilkan dari kegiatan tersebut terhadap sasaran yang dituju.

Efektivitas merupakan kemampuan untuk mencapai sasaran atau tujuan yang telah direncanakan dengan tepat, serta mencerminkan kualitas dan kuantitas hasil yang sesuai dengan standar yang ditetapkan. Dalam hal ini, efektivitas berfungsi sebagai cerminan dari keakuratan strategi dan ketepatan pelaksanaan kegiatan. Hal serupa disampaikan oleh

Efektivitas berkaitan dengan pencapaian tujuan, manfaat hasil yang diperoleh, tingkat fungsi komponen pelaksana, serta kepuasan pengguna atau klien.

Dalam pengelolaan layanan publik, efektivitas sangat erat kaitannya dengan pengalaman masyarakat sebagai pengguna layanan. Jika masyarakat merasa terbantu, mendapatkan informasi atau pelayanan dengan cepat, dan prosesnya tidak berbelit-belit, maka sistem pelayanan tersebut dapat dinilai efektif. Sebaliknya, meskipun tersedia infrastruktur dan teknologi canggih, jika masyarakat tetap mengalami kesulitan dalam mengakses layanan atau tidak merasakan manfaatnya secara langsung, maka sistem tersebut belum dapat dikatakan efektif.

Sistem Informasi Manajemen Pelayanan Publik

Sistem Informasi Manajemen dalam pelayanan publik merupakan salah satu komponen krusial dalam mendukung efisiensi, efektivitas, dan akuntabilitas birokrasi modern. Sistem Informasi Manajemen dapat diartikan sebagai suatu sistem yang terstruktur dan terintegrasi yang terdiri atas elemen teknologi informasi, perangkat lunak, prosedur, dan sumber daya manusia, yang dirancang untuk mengumpulkan, mengolah, menyimpan, dan menyajikan informasi yang dibutuhkan untuk menunjang proses pengambilan keputusan, koordinasi, dan pengawasan dalam suatu organisasi. Dalam pelayanan publik, sistem ini memainkan peran vital dalam meningkatkan kualitas layanan kepada masyarakat melalui pendekatan berbasis data dan sistem kerja yang terdigitalisasi.

Sistem Informasi Manajemen merupakan kombinasi dari manusia, teknologi, dan proses organisasi yang saling terintegrasi untuk mendukung pengambilan keputusan dan pengendalian organisasi. Dalam praktiknya, Sistem Informasi Manajemen digunakan untuk menyederhanakan proses birokrasi, mempercepat alur kerja administratif, meminimalkan kesalahan manual, serta menyediakan data yang akurat dan real-time bagi pemangku kepentingan dalam lembaga pemerintahan maupun lembaga publik lainnya. Sistem Informasi Manajemen tidak hanya berfungsi sebagai alat bantu teknis, tetapi juga sebagai pendorong transformasi kinerja lembaga ke arah tata kelola yang lebih transparan, efisien, dan responsif terhadap kebutuhan masyarakat.

Dalam era digitalisasi birokrasi seperti sekarang ini, keberadaan Sistem Informasi Manajemen menjadi semakin penting. Sistem manual yang selama ini menjadi andalan banyak institusi pemerintahan terbukti tidak lagi efektif karena prosesnya lambat, birokratis, dan sangat bergantung pada tenaga manusia. Sistem manual juga cenderung menciptakan ketidakefisienan karena tingginya potensi kesalahan data, keterlambatan dalam proses pengambilan keputusan, serta keterbatasan akses bagi pengguna layanan. Oleh karena itu, pemerintah dan berbagai lembaga publik kini mulai beralih ke penggunaan sistem informasi yang lebih canggih, terintegrasi, dan berbasis teknologi digital.

Transformasi ini mencerminkan pergeseran paradigma dalam pelayanan publik, dari yang bersifat konvensional dan tertutup menjadi lebih terbuka, adaptif, dan berbasis teknologi informasi. Sistem Informasi Manajemen dalam pelayanan publik memungkinkan pengelolaan data yang lebih efektif, seperti data kependudukan, data kepegawaian, maupun data kepesertaan dalam program sosial.

Dengan menggunakan sistem informasi yang terintegrasi, instansi dapat mengelola volume data dalam jumlah besar dengan lebih mudah dan efisien. Proses yang sebelumnya membutuhkan waktu berhari-hari dalam sistem manual kini dapat diselesaikan hanya dalam hitungan menit. Selain itu, data yang tersimpan dalam sistem digital juga dapat digunakan sebagai dasar pengambilan kebijakan strategis melalui analisis tren, perilaku peserta, dan evaluasi efektivitas program. Oleh karena itu, Sistem Informasi Manajemen dalam pelayanan publik tidak hanya memberikan kemudahan teknis, tetapi juga nilai tambah dalam bentuk decision support system bagi manajemen.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam studi ini adalah metode kualitatif deskriptif, yang bertujuan untuk memahami dan mendeskripsikan secara mendalam efektivitas penggunaan aplikasi ASABRI STAR dalam mempermudah penarikan uang pensiun di PT ASABRI (Persero) Kantor Cabang Palembang. Penelitian dilaksanakan di Kantor Cabang PT ASABRI Palembang. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi langsung terhadap alur pelayanan penarikan pensiun menggunakan aplikasi, studi dokumentasi terhadap data internal perusahaan, seperti laporan penggunaan aplikasi, panduan sistem, dan data rekap penarikan pensiun, serta analisis data sekunder yang relevan, seperti buku, artikel, dan penelitian terdahulu. Data yang terkumpul dianalisis secara kualitatif melalui tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan untuk menggambarkan efektivitas sistem aplikasi yang digunakan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pemahaman Program Aplikasi ASABRI Star oleh Pegawai dan Peserta

Pemahaman terhadap program merupakan salah satu indikator utama dalam menilai efektivitas suatu sistem atau layanan. Dalam penggunaan aplikasi ASABRI Star, pemahaman program berarti sejauh mana pihak internal (pegawai ASABRI) dan eksternal (peserta atau pensiunan) mengetahui fungsi, tujuan, serta prosedur penggunaan aplikasi tersebut. Berdasarkan hasil observasi selama pelaksanaan magang di PT ASABRI (Persero) Kantor Cabang Palembang, terlihat bahwa tingkat pemahaman pegawai terhadap sistem ASABRI Star tergolong baik. Para petugas administrasi, khususnya yang bertugas di bagian pelayanan, telah memahami dengan cukup jelas bagaimana aplikasi ini digunakan untuk proses autentikasi bulanan, verifikasi data peserta, serta pengajuan dan pelacakan klaim manfaat pensiun.

Kemampuan pegawai dalam mengoperasikan fitur-fitur aplikasi, seperti pengunggahan dokumen digital, validasi data kepesertaan, dan pengelolaan laporan autentikasi, menunjukkan bahwa internal ASABRI telah memiliki kesiapan sumber daya manusia yang memadai dalam mendukung transformasi digital layanan. Mereka juga secara aktif memberikan arahan atau pendampingan kepada peserta yang mengalami kesulitan teknis saat menggunakan aplikasi, baik secara langsung di kantor cabang maupun melalui bantuan daring. Hal ini mencerminkan bahwa dari sisi internal organisasi, program ASABRI Star telah tersosialisasikan dan dipahami dengan baik oleh pelaksana di lapangan.

Namun demikian, berbeda halnya dengan tingkat pemahaman dari sisi peserta, terutama kalangan pensiunan yang berusia lanjut. Beberapa peserta belum terbiasa menggunakan aplikasi digital, apalagi yang melibatkan prosedur autentikasi wajah (face recognition) dan pengunggahan berkas secara daring. Dalam praktiknya, sejumlah peserta mengalami kendala saat pertama kali menggunakan aplikasi. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun aplikasi telah tersedia dan dapat digunakan, tidak semua peserta memiliki tingkat literasi digital yang sama.

Kondisi ini menandakan adanya kesenjangan digital antara penyedia layanan dan penerima layanan. Aplikasi ASABRI Star memang dirancang untuk memberikan kemudahan, efisiensi, dan kecepatan dalam pelayanan pensiun, tetapi pada sisi lain, tingkat pemahaman pengguna yang tidak merata menjadi tantangan tersendiri. Beberapa peserta yang lebih muda atau didampingi oleh keluarga umumnya dapat memahami dan menggunakan aplikasi dengan baik, tetapi peserta lansia yang tinggal sendiri atau berada di wilayah dengan akses internet terbatas mengalami hambatan.

Untuk itu, diperlukan strategi edukasi dan pendampingan secara berkelanjutan agar

pemahaman terhadap program ini dapat merata. Misalnya, melalui penyuluhan langsung saat pengambilan pensiun, video tutorial penggunaan aplikasi, serta pengadaan layanan bantuan teknis bagi peserta yang kesulitan. Dengan peningkatan pemahaman yang menyeluruh baik dari sisi pegawai maupun peserta, diharapkan implementasi aplikasi ASABRI Star dapat berjalan lebih optimal dan efektif dalam jangka panjang.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil evaluasi yang telah dilakukan terhadap Analisis Efektivitas Penggunaan Aplikasi ASABRI Star Dalam Memperlancar Penarikan Uang Pensiun di PT. ASABRI (Persero) Kantor Cabang Palembang, dapat disimpulkan bahwa

1. Efektivitas Aplikasi Asabri Star, Aplikasi ASABRI Star terbukti efektif dalam mempercepat, mempermudah, dan meningkatkan transparansi dalam proses penarikan uang pensiun. Dengan sistem digital yang terintegrasi, proses pengajuan klaim dan autentikasi bulanan dapat dilakukan secara mandiri oleh peserta, sehingga meminimalkan ketergantungan pada layanan manual.

Aplikasi ini mampu mengurangi waktu dan kesalahan dalam pencatatan data klaim serta mempermudah pencarian informasi. Penggunaan fitur-fitur seperti verifikasi digital, pencarian data otomatis, dan disposisi elektronik sangat mendukung efisiensi kerja pegawai.

2. Dampak positif bagi pelayan Penggunaan aplikasi meningkatkan kepuasan peserta karena mereka merasa lebih cepat dilayani dan memiliki akses langsung terhadap status klaim. Selain itu, pengurangan penggunaan kertas mendukung prinsip administrasi ramah lingkungan.
3. Kendala yang dihadapi Meskipun efektif, masih ditemukan kendala seperti keterbatasan akses internet, kurangnya literasi digital pada peserta lansia, dan kendala teknis pada aplikasi (server down dan gangguan jaringan), yang dapat menghambat pelaksanaan sistem secara optimal.

Saran

1. Pelatihan dan Sosialisasi

Perlu dilakukan pelatihan dan bimbingan teknis kepada peserta, khususnya pensiunan lanjut usia, agar mereka tidak mengalami kesulitan dalam menggunakan aplikasi. Sosialisasi juga perlu diperluas ke semua wilayah kerja.

2. Peningkatan Fitur Aplikasi

Pengembangan lebih lanjut terhadap fitur aplikasi, seperti adanya layanan bantuan (live chat atau hotline), akan sangat membantu peserta dalam menyelesaikan masalah teknis atau administratif secara cepat.

3. Evaluasi Dan monitoring Berkala

PT ASABRI perlu melakukan evaluasi rutin terhadap implementasi aplikasi, termasuk mengumpulkan masukan dari peserta dan pegawai, untuk menjamin kualitas layanan tetap tinggi dan relevan dengan kebutuhan pengguna.

DAFTAR PUSTAKA

- Anadirga, C. N., Nurdin, N. N., & Sinurat, M. (2024). Efektivitas Penanganan Konflik Sosial Oleh Tim Terpadu Di Provinsi Dki Jakarta. *Jurnal Kajian Pemerintah: Journal of Government, Social and Politics*, 10(2), 39-48.
- Adra, A., & Permana, I. (2023). Pemanfaatan Aplikasi Srikandi Bagi Pegawai Di Pusat Pengembangan Sumber Daya Manusia Regional Bukittinggi. *Jurnal Ilmu Administrasi Negara (JUAN)*, 11(01), 1-12.
- Chumairoh, D. A., & Widiyarta, A. (2024). Efektivitas Aplikasi Sabdopalon Dalam Meningkatkan Digital Governance Di Kabupaten Jombang. *Jurnal Agregasi: Aksi Reformasi Government dalam Demokrasi*, 12(1), 88-107.

- Hayati, R. (2021). Efektifitas Penerapan Aplikasi Sistem Keuangan Desa (Siskeudes) Di Kecamatan Muara Harus Kabupaten Tabalong. *PubBis: Jurnal Pemikiran dan Penelitian Administrasi Publik dan Administrasi Bisnis*, 5(2), 99-110.
- Hidayat, T. (2021). Penerapan prinsip efektif dan efisien dalam pelaksanaan monitoring kegiatan penelitian. *Majalah Media Perencana*, 2(1), 42-50.
- Lenak, S. C., Sumampow, I., & Waworundeng, W. (2021). Efektivitas Pelayanan Publik Melalui Penerapan Electronic Government Di Dinas Pendidikan Kota Tomohon. *Governance*, 1(1).
- Milenia, A. F., Sibarani, J. L., & Hidayat, A. (2022). Analisis Efektivitas dan Efisiensi Realisasi Anggaran sebagai Pengukuran Kinerja Pemerintah Kabupaten/Kota se-Sumatera Utara. *Jurnal Akuntansi, Keuangan Dan Perpajakan*, 5(2), 105-113.
- Mira, A. (2024). Tinjauan Hukum Ekonomi Islam tentang Perbedaan Penerimaan Manfaat atas Pengalihan Layanan Asuransi Sosial PT ASABRI ke BPJS Ketenagakerjaan (Analisis Putusan Mahkamah Konstitusi Nomor 6/PUU-XVIII/2020) (Doctoral dissertation, UIN Raden Intan Lampung).
- Mokoginta, R., Posumah, J., & Palar, N. (2021). Efektivitas Penggunaan Aplikasi Klinik Aspirasi dan Layanan Pengaduan (KINALANG) Pada Era New Normal di Kota Kotamobagu. *Jurnal Administrasi Publik*, 7(110).
- Rahman, K. (2023). Analisis Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Pelayanan Jasa Rawat Inap Dalam Menunjang Efektivitas Pengendalian Internal Pendapatan Rumah Sakit (Studi Kasus Rumah Sakit Mata Smec Medan) (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan).
- Saputro, B. (2024). Penyelesaian Kerugian Negara Yang Disebabkan Tindak Pidana Korupsi Dalam Pengelolaan Keuangan Negara Di Badan Usaha Milik Negara PT Asabri (Persero). *Jurnal Hukum & Pembangunan*, 54(2), 135-151.
- Thohir, E., & Agustian, A. G. (2020). Akhlak untuk negeri. Arga tilanta.
- Wahjono, W. (2025). Pandangan Terhadap Peranan Sistem Informasi Dalam Pencatatan Transaksi Keuangan Serta Dampaknya Terhadap Efektivitas Manajemen Perusahaan. *Jurnal Ilmiah Infokam*, 20(2), 71-79.
- Wenas, E. S., Kimbal, A., & Kumayas, N. (2021). Efektivitas Pelaksanaan Kegiatan Reses Anggota DPRD Kota Tomohon. *Governance*, 1(2).